

BAB II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sesuai anjuran dari Panglima Kodam VI / Siliwangi (sekarang Kodam III) bahwa semua Kesatuan yang berada diwilayah Kodam VI / Siliwangi diharuskan membentuk koperasi, maka didirikanlah suatu koperasi di Pusat Pendidikan Sandi Yudha Lintas Udara (Pussandhalinud) yang berkedudukan di Batujajar (sekarang Pusdikpassus) Koperasi tersebut diberi nama Primer Koperasi TNI Angkatan Darat Pusat Pendidikan Pasukan **Sandi Yudha Lintas Udara dengan nama singkat adalah Primkopad Pussandhalinud, berkedudukan di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.**

Sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi Satuan Sandarannya, Primkopad Pussandhalinud telah beberapa kali berganti nama, hal ini disesuaikan dengan perkembangan dan pemekaran Satuan Sandaran, sampai dengan tahun 2010 namanya menjadi Primer Koperasi TNI Angkatan Darat Pusat Pendidikan Pasukan Khusus disingkat Primkopad Pusdikpassus. Berdasarkan Surat Telegram Danjen Kopassus Nomor ST/577/2010 tanggal 11 Agustus 2010, tentang kedudukan organisasi Koperasi dan perubahan nama Primer Koperasi TNI Angkatan Darat di jajaran Kopassus, termasuk perubahan nama Primkopad Pusdikpassus menjadi Primer Koperasi Tribuana IV disingkat Primkop Tribuana IV.

Koperasi berazaskan kekeluargaan dan kegotong royongan menurut ajaran dan falsafah Pancasila. Koperasi memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan kemajuan daerah kerja pada umumnya, dalam rangka menggalang masyarakat adil dan makmur sesuai dengan yang terkandung didalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 .Pada awal berdirinya, Koperasi tersebut didirikan dengan modal yang dihimpun dari pungutan simpanan para anggota yang berupa:

1. Simpanan wajib
2. Simpanan Pokok
3. Simpanan Sukarela
4. Pinjaman
5. Penerimaan lain-lain yang sah

Dan yang diterima sebagai anggota adalah:

1. Organik Militer dan Pegawai Negeri Sipil TNI AD dalam lingkungan Satuan Administrasi Pangkalan (SATMINKAL).
2. Telah menyetujui isi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan lainnya yang berlaku.

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi dan diadakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, rapat anggota dapat diadakan jika dipandang perlu untuk menyelesaikan masalah sekurang-kurangnya 20% dari jumlah anggota. Sesuai kehendak para anggota dan tujuan koperasi itu sendiri bahwa usaha bersifat primer yang ditujukan pada pengadaan kebutuhan

akan bahan pokok dan dengan harga penjualan barang lebih murah kepada para anggota dan tidak mengambil keuntungan yang besar.

Adapun koperasi menjalankan tugas penyaluran bahan-bahan pokok dan barang lainnya yang di perlukan oleh para anggota dengan pedoman agar sampai ditangan anggota dengan cepat baik, dan murah karena koperasi mengambil keuntungan yang sedikit. Pada tahun 1959 usaha koperasi mulai menuju pada sasaran yang nyata dari pengadaan kebutuhan 9 (sembilan) bahan pokok juga persediaannya dilakukan dalam menjual dan memakai cara pembayarannya dilakukan dengan angsuran

Setelah mengalami beberapa kali pergantian pengurus maka pada tahun 1966 usaha koperasi mengalami peningkatan dan membuka berbagai usaha lain. Hal ini berkat usaha dan bantuan Satuan Administrasi Pangkalan (SATMINKAL) beserta staf dan akhirnya dapat memperbaiki 2 (dua) buah truk yang rusak berat milik kesatuan yang digunakan membantu kelancaran usaha koperasi. Juga mengingat dibentuknya koperasi ini, RPKAD belum mendapat nomor calon anggota dari Puskopad Kodam VI / Siliwangi, maka pada tahun **1968** baru mengadakan atau mendapatkan hak Badan Hukum dari jawatan koperasi Kabupaten Bandung, dengan data resmi sebagai berikut :

1. Akte Pendirian disahkan oleh Kepala Direktorat Koperasi Propinsi Jawa Barat :

a.No. Badan Hukum : 3983 / BH / IX-18 / 12-67

b.Tanggal : 12 Desember 1968

c.Nama : Primer Koperasi Angkatan Darat Pusat
Pendidikan Pasukan Khusus RPKAD

2. Berdasarkan kuasa Rapat Pembentukan pada tanggal 2 September 1968, yang ditunjuk untuk menandatangani Akte Pendirian Koperasi adalah :
 - a. Kolonel Inf Seno Hartono, NRP 18424 (Komandan Pusdik Passus/ RPKAD)
 - b. Lettu Inf Soeprpto, NRP 300853
 - c. Peltu Moeljadi, NRP 123978
 - d. Pelda Slamet Siswowyoto, NRP 133384
 - f. Pelda Toekijo, NRP 134309

Dengan adanya peraturan untuk penataan kembali organisasi Koperasi TNI Angkatan Darat serta perubahan nama Koperasi pada tahun 2010, maka nama Swalayan dihapuskan dan digunakan nama KOPERASI TRIBUANA IV. Pada bulan April 1998 diresmikan pula oleh Pengawas Koperasi (Kapten Inf Pujiyanto) dan Ketua Koperasi Kapten Inf SL. Teguh Rahardjo, bangunan kios-kios di samping Swalayan yang diberi nama Pujasera Tentara. Pembangunan kios-kios tersebut menggunakan dana dari hasil fee / kerjasama dengan mitra usaha Koperasi.

Perjalanan Primkop Tribuana IV selanjutnya seolah melalui jalan yang landai dan tidak banyak tantangan, namun hasil usaha yang dicapai selalu

mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dengan dirintisnya usaha grosir dan konveksi, grafik pendapatan juga mengalami kenaikan, meskipun dari segi biaya juga meningkat namun tetap terkendali dan secara umum hasil usaha yang dicapai telah meningkat.

2.1.1 Visi dan Misi Primkop Tribuana IV

Visi merupakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan untuk menjamin kelestarian dan kesuksesan jangka panjang, sedangkan misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya untuk mewujudkan visi.

a. Visi Primkop Tribuana IV

Primkop Tribuana IV menjadi Koperasi yang maju dan mampu mewujudkan kemandirian usaha serta siap melaksanakan tugas pokoknya dalam membantu meningkatkan kesejahteraan bagi anggota. Primkop Tribuana IV menjadi Koperasi yang dipercaya oleh anggota sebagai tempat tujuan untuk berbelanja / bertransaksi serta melaksanakan kegiatan simpan pinjam

b. Misi Primkop Tribuana IV

- a. Dengan semangat "Tumbuh dan Maju bersama Kepercayaan Anggota", Primkop Tribuana IV berupaya memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada anggota dan selalu berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan anggota.
- b. Menjadi Koperasi yang benar-benar dirasakan manfaatnya dan dibutuhkan oleh anggotanya dan anggota berperan aktif dalam usaha memajukan Koperasi

Tujuan dari Primkop Tribuana IV ini ialah mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan anggota (Militer dan PNS) Pusdiklatpassus beserta keluarganya.

Dengan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa koperasi memiliki manfaat yang baik dalam memenuhi kebutuhan anggotanya, meningkatkan kesejahteraan anggota beserta keluarga, dan mampu memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya.

2.2 Struktur Organisasi

2.2.1 Pengertian Organisasi

Organisasi adalah kerja sama dua orang atau lebih, suatu sistem dari aktivitas-aktivitas (*System from all activity*) atau kekuatan kekuatan (*Strength*) perorangan yang dikoordinasikan secara sadar. Pengertian organisasi berbeda dengan pengertian kelompok, akan tetapi apabila bila dilihat dari alasan atau sebab sebab orang berkelompok, maka apabila memiliki tujuan bersama maka kelompok tersebut akan bekerja sama untuk tujuan tersebut.

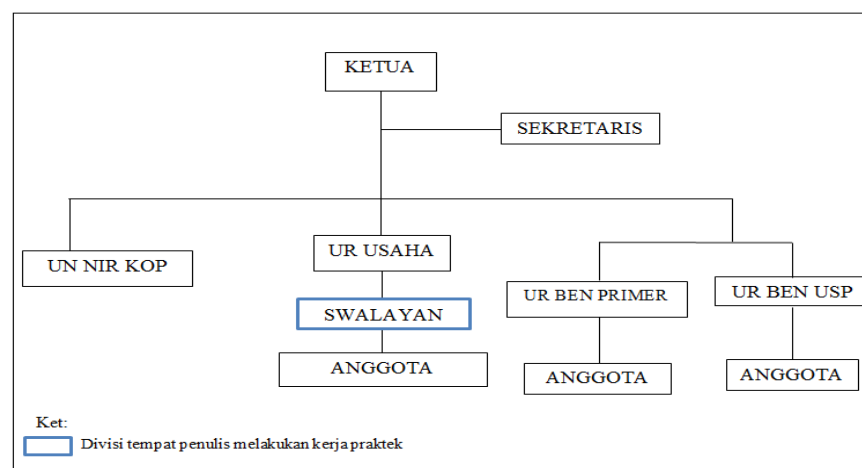
2.2.2 Pengertian Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara yang satu dengan kegiatan yang lainnya dan juga bagaimana hubungan antara aktivitas dan

fungsi dibatasi. Di dalam struktur organisasi yang baik harus dapat menjelaskan hubungan antara wewenang siapa melapor atau bertanggung jawab kepada siapa, jadi terdapat suatu pertanggungjawaban apa yang akan di kerjakan.

2.2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Bentuk struktur organisasi yang terdapat di dalam Primkop Tribuana IV sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

Bentuknya adalah Struktur Organisasi Divisional (Divisional Structure Organization) adalah Struktur Organisasi yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan produk, layanan, pasar dan letak geografis. Organisasi bentuk Divisional ini biasanya diterapkan di perusahaan yang berskala menengah keatas, hal ini dikarenakan biaya operasional akan lebih tinggi jika dibandingkan dengan bentuk Organisasi Fungsional.

2.3 Deskripsi Jabatan

a. Staff Swalayan

- Memajang barang dengan mendahulukan mengisi rak yang stoknya kosong sesuai dengan sistem FIFO (First In First Out) dan tanggal kadaluarsa (Exp. Date) terutama untuk produk makanan, minuman dan obat-obatan.
- Memajang sesuai dengan pengelompokkan barang dan disesuaikan dengan ukuran, warna, dan tidak menutupi barang yang ada didekatnya.
- Memajang barang sesuai dengan besarnya ruang pajang yang disiapkan dan dilakukan pengontrolan dengan teliti secara terus menerus untuk menghindari kehilangan (shrinkage).
- Memasang label penunjuk harga diletakan secara benar dan lengkap, bertepatan dengan penempatan pemajangan barang.
- Memindahkan barang yang rusak dari rak ke tempat yang telah ditentukan.
- Menjaga kebersihan dan kerapian atas barang dan tempat pemajangan.
- Memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada customer, baik informasi secara langsung atau yang benar-benar membutuhkan.
- Monitor stock barang setiap hari, untuk memaksimalkan penjualan, dengan cara cek stock barang catat yang kosong laporkan kepada Supervisor/Senior Staff

- Selalu memonitor Stock barang, dan mengisi kembali jika didapatkan kekosongan pada rak pemajangan.
- Melakukan pengecekan dan penggantian harga barang, atas informasi barang yang mengalami perubahan harga dan memastikan harga sudah terpasang sesuai dengan penempatan barang.
- Melakukan kontrol terhadap semua barang rusak atau bermasalah, serta mengembalikan semua barang-barang batal yang ditinggalkan oleh konsumen untuk dikembalikan ke tempat semula.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Aktivitas dari Primkop Tribuana IV meliputi unit-unit usaha di bidang :

1. Unit Simpan Pinjam

Kegiatan usahanya melayani penyimpanan dan pemberian pinjaman uang kepada setiap anggota. Adapun syarat pinjaman adalah sebagai berikut :

a. Besarnya pinjaman dan kebijakan administrasi berdasarkan pangkat dan golongan dengan pinjaman *maximal*/individu, sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------|------------------|
| 1. Tamtama/PNS Gol. 1 | : Rp.40.000.000, |
| 2. Bintara/PNS Gol. 2 | : Rp.50.000.000 |
| 3. Perwira/PNS Gol. 3 | : Rp.60.000.000 |

2. Unit Perdagangan

Kegiatan usahanya terdiri dari Swalayan Tentara, grosir, dan konveksi yang menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari baik anggota maupun untuk umum yang merupakan kebutuhan pokok primer atau kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan sekunder dalam batas kewajaran atau barang mewah. Penyiapan barang di swalayan, grosir, maupun konveksi selalu berorientasi kepada kebutuhan umum para anggota, yang mutlak diperlukan sebagai kebutuhan yang sifatnya penting atau terjadi sewaktu-waktu. Semuanya dapat dilayani dengan cara memesan dari pihak koperasi akan berusaha memenuhinya.

3. Unit jasa-jasa

Kegiatan usahanya meliputi penyewaan kios, dan angkot.

4. Unit Kerjasama

Kegiatan usahanya melayani kerjasama antar koperasi, lembaga dan masyarakat untuk saling memanfaatkan kelebihan dan menghilangkan kekurangan masing-masing, sehingga hasil akhir dapat dicapai secara optimal. Primkop Tribuana IV telah melakukan beberapa kali kerjasama antara lain dengan PDAM, Dinas Pendidikan, Perum ASABRI, dan lain-lain.